



---

Volume 1 Nomor 1 (2020) ISSN Online : 2716-4225

---

## **Pengadaan Taman Baca Dan Perpustakaan Keliling Sebagai Solusi Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SDN 30 Parombean Kecamatan Curio**

**Irman syarif<sup>1</sup>, Elihami Elihami<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah enrekang

✉Corresponding email: [1irmanstkip@gmail.com](mailto:1irmanstkip@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan NonFormal, Universitas Muhammadiyah Enrekang

✉Corresponding email: [2elihamid72@gmail.com](mailto:2elihamid72@gmail.com)

### **Abstrak**

Membaca sangat diperlukan untuk menunjang pengetahuan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sehingga membaca tentunya menjadi kebiasaan yang harus dimiliki oleh seluruh peserta didik di Indonesia. Berdasarkan pengamatan pada bulan September 2019 minat baca murid SDN 30 Parombean masih tergolong rendah dikarenakan siswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain dengan temannya pada jam isitirahat, membeli jajan di kantin dan sekedar berbincang dengan temannya sambil melakukan permainan hingga jam istirahat selesai. Maka dari itu diadakan Kegiatan Pengabdian yaitu Pengadaan Taman Baca dan Perpustakaan Keliling. Tujuan kegiatan ini adalah Meningkatkan kebiasaan dan gemar membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan agar menjadi suatu kebiasaan, siswa untuk gemar membaca kapanpun dan dimanapun, Menumbuhkan rasa senang terhadap membaca dalam diri siswa sehingga siswa dapat memiliki wawasan yang luas, Menumbuh kembangkan budaya literasi sekolah dalam rangka menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang ramah dan menyenangkan dan meningkatkan kemampuan literasi siswa. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pendampingan partisipatif Perpustakaan Keliling dan penyediaan Taman Baca. Sasaran yang dipilih yaitu siswa Sekolah Dasar SDN 30 Parombean. Hasil Kegiatan ini menunjukkan partisipatif dan dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat dari aspek sosialisasi. Pembuatan Taman Baca dilaksanakan dengan memilih lokasi yang strategis yang menjadi bagian dari Sekolah, kegiatan ini melibatkan Mahasiswa KKN , Kalangan Masyarakat dan pihak sekolah ,Untuk kegiatan Pendampingan pengadaan Perpustakaan Keliling dinas kearsipan Kabupaten Enrekang memberlakukan layanan dengan sistem Paket dimana ada 150 eksemplar koleksi buku Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Enrekang yang dipinjamkan ke SDN 30 Parombean .

Kata kunci: Taman baca,, Minat Baca, solusi cerdas , Perpustakaan keliling

### **PENDAHULUAN**

Di sekolah, pengetahuan tidak hanya didapatkan dari apa yang disampaikan oleh guru atau pendidik namun dari sumber belajar lain yaitu buku. Buku merupakan

sumber ilmu. Pada Harrod's Librarians' Glossary (Kalida & Mursyid, 2015: 9), buku diartikan sebagai kumpulan kertas yang saling terikat satu sama lain dalam satu sampul dan berjilid, di dalamnya menyajikan naskah baik ditulis tangan maupun tercetak. Naskah yang ada pada sebuah buku berisi informasi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk dapat membaca karena sebagian besar pengetahuan berupa bahasa tulis. Selain membaca, siswa juga dituntut untuk dapat menulis karena dasar dari suatu pembelajaran di sekolah adalah membaca dan menulis.

Membaca sangat penting untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan serta merupakan hal pokok yang harus menjadi kebiasaan sehari-hari. Seperti halnya telah disebutkan dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB III pasal 4 ayat 5 bahwa, "Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat". Membaca merupakan kegiatan yang teramat penting dengan begitu besar manfaat yang akan didapat.

Dengan menilik berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari membaca, tentulah membaca seharusnya menjadi kebiasaan yang perlu dikembangkan di dunia pendidikan. *Reading habit* (kebiasaan membaca) haruslah ditanamkan pada anak sejak dini. Lebih jauh Masri (2008: 3) menjelaskan bahwa kebiasaan membaca sudah bisa ditanamkan sejak bayi masih dalam kandungan ibunya dengan membacakan cerita bagi bayi sambil berkomunikasi dengannya. Terlebih dalam pembelajaran di sekolah, membaca sangat diperlukan untuk menunjang pengetahuan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sehingga membaca tentunya menjadi kebiasaan yang harus dimiliki oleh seluruh peserta didik di Indonesia.

Saat ini masih banyak murid-murid di sekolah yang minat membacanya masih tergolong rendah. Terbukti dari riset *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) pada tahun 2006 (Kalida & Mursyid, 2015: 104) yang menunjukkan bahwa minat membaca anak Indonesia menempati posisi 36 dari 40 negara yang dijadikan sampel.

Berdasarkan pengamatan pada bulan September 2019 minat baca murid SDN 30 Parombean masih tergolong rendah. Kenyataan tersebut memang sangat memprihatinkan dan sangat ironis. Siswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain dengan temannya. Setiap jam istirahat, pada umumnya anak-anak hanya membeli jajan di kantin atau sekedar berbincang-bincang dengan teman-temannya sambil melakukan permainan.

Untuk mendorong dan menumbuhkan kembangkan minat baca pada murid-murid tersebut maka dilakukan upaya kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan pengadaan Taman Baca dan Perpustakaan Keliling sebagai salah satu solusi cerdas dalam meningkatkan minat baca peserta didik yang bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kebiasaan dan gemar membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan agar menjadi suatu kebiasaan
2. Meningkatkan kemampuan literasi siswa
3. Menumbuhkan rasa senang terhadap membaca dalam diri siswa sehingga siswa dapat memiliki wawasan yang luas
4. Mendorong siswa untuk gemar membaca kapanpun dan dimanapun
5. Menambah keberhasilan proses pembelajaran
6. Menumbuhkan kembangkan budaya literasi sekolah dalam rangka menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang ramah dan menyenangkan.

Perpustakaan keliling merupakan salah satu layanan yang diberikan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Enrekang yang merupakan lembaga pengelola dan pelayanan perpustakaan, juga sebagai instansi pusat pengelola sumber informasi di wilayah Enrekang. Layanan perpustakaan keliling ini merupakan tindak lanjut dari program pengembangan budaya baca dan pembinaan budaya baca sekolah dan desa, untuk mewujudkan masyarakat Enrekang yang cerdas dan berkualitas. Tujuan diadakannya perpustakaan keliling ini adalah menyediakan bantuan pengembangan perpustakaan dan minat baca daerah..

Perpustakaan keliling memberikan layanan baca dengan cara mengunjungi sekolah-sekolah dan tempat keramaian umum yang letaknya jauh dari Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Enrekang. Dengan begitu, masyarakat yang tak sempat berkunjung ke perpustakaan dapat ikut memanfaatkan bahan bacaan tanpa perlu pergi jauh ke pusat kota kabupaten. Adanya layanan perpustakaan keliling yang berpindah-pindah ini, diharapkan dapat menumbuhkan minat baca masyarakat maupun anak-anak sekolah.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya tersebut, maka maksud dan tujuan perpustakaan keliling Kabupaten Enrekang adalah: Memeratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil dan yang belum atau tidak memungkinkan didirikan perpustakaan menetap, Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan informal kepada masyarakat, Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat. Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada masyarakat, sehingga tumbuh budaya untuk memanfaatkan jasa perpustakaan pada masyarakat, Meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku pada masyarakat. Serta Mengadakan kerjasama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.

### **Sarana dan prasarana perpustakaan keliling Kabupaten Enrekang**

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk layanan perpustakaan keliling di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Enrekang adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
Kendaraan Perpustakaan Keliling  
Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Enrekang

<b>No</b>	<b>Jenis kendaraan</b>	<b>Bahan</b>	<b>Tahun perolehan</b>
1	Mitsubishi L 300	Roda 4 ( mobil)	2009
2	Toyota L 300 BC 4x2 MT	Roda 4 ( mobil)	2010
3	Honda Megapro Primus CW	Roda 2 ( motor)	2010

Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Enrekang memiliki 2 (dua) kendaraan roda 4 (mobil) dan 1 kendaraan roda dua (motor), yang berasal dari pembelian dengan dana APBD, bantuan dari Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB), dan yang terakhir merupakan bantuan dari Perpustakaan Nasional RI. Mobil bantuan dari SIKIB merupakan mobil pintar, yakni bukan hanya sekedar perpustakaan keliling yang membawa koleksi buku saja, melainkan juga tersedia *speaker*, TV dan *VCD player* yang dapat digunakan untuk pemutaran video, film edukatif, dan lain-lain. Mobil pintar ini merupakan inovasi dari layanan perpustakaan keliling Kabupaten Enrekang

Koleksi pada perpustakaan keliling mayoritas merupakan buku-buku dengan materi ringan dan aplikatif, seperti keterampilan, pembelajaran di sekolah, resep masakan, pertanian, peternakan, fiksi, dan agama. Hal tersebut disebabkan karena pemustaka yang dilayani adalah masyarakat pedesaan yang terdiri dari bapak-bapak, petani, peternak, serta siswa siswi Sekolah Dasar (SD), PAUD, dan pesantren, dan profesi lainnya.

Dalam pemilihan koleksi ini Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Enrekang juga tidak memiliki rumus atau perbandingan tertentu untuk menentukan jumlah buku yang diambil dari masing-masing kelas atau subyek. Buku yang akan dibawa perpustakaan keliling adalah buku yang kondisinya baik dan jika memungkinkan adalah buku koleksi baru. Pemilihan koleksi juga didasarkan pada jenis layanan perpustakaan keliling atau kebutuhan di lapangan. Perpustakaan keliling sistem paket untuk Sekolah Dasar (SD) hanya membawa koleksi berupa buku cerita dan buku pelajaran,

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pendampingan partisipatif dan penyediaan rumah baca. Sasaran yang dipilih adalah siswa Sekolah Dasar khususnya siswa siswi SDN 30 Parombean. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan minat atau keinginan membaca dan mempermudah mendapatkan ilmu pelajaran tambahan. Lebih jauh dari itu, harapannya bertujuan untuk membekali minat membaca pada siswa Sekolah Dasar khususnya anak-anak di SDN 30 Parombean agar dapat menggunakan buku sebagai pedoman untuk masa depan. Adapun sistematika pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sosialisasi pemahaman tentang Taman Baca dan meningkatnya Minat Baca untuk Siswa Sekolah Dasar khususnya Peserta Didik di SDN 30 Parombean
- b. Pembangunan Taman Baca dan Pengadaan Buku untuk Siswa Sekolah Dasar khususnya Peserta Didik di SDN 30 Parombean.
- c. Pendampingan partisipatif dan pengarahan tentang Taman Baca dan pentingnya kesadaran akan budaya membaca.
- d. *Focus Group Discussion* bersama *stakeholder* dan perwakilan SDN 30 Parombean serta peresmian Taman Baca.
- e. Mengembangkan minat / budaya membaca serta melakukan pelatihan tentang manajemen kepastakaan bagi guru-guru SDN 30 Parombean tentang sistem literatur dan beberapa standar penyediaan Taman Baca .
- f. Mengadakan sosialisasi bagi guru-guru tentang prosedur pendampingan Pengadaan Perpustakaan keliling untuk anak Sekolah dan Masyarakat.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Sosialisasi Pemahaman Taman Baca dan Perpustakaan Keliling**

Program pengabdian masyarakat ini diawali dengan survey lokasi SDN 30 parombean yang memungkinkan untuk dibuatkan Taman Baca yang dapat diakses oleh Dinas perpustakaan Kabupaten Enrekang dengan mendatangkan Kendaraan pintar atau perpustakaan Keliling yang dapat diakses dengan mudah oleh calon pembaca di Sekolah Dasar dalam hal ini diprioritaskan bagi semua anak-anak SDN 30 Parombean yang membutuhkan berbagai macam sumber bacaan untuk memperkaya Ilmu Pengetahuan dan menumbuhkan minat baca.

Dalam melakukan sosialisai, tim pengabdian berkolaborasi dengan berbagai pihak. Pihak-pihak yang turut membantu sosialisai ini yaitu dari pihak Kepala Sekolah, Guru-guru , Pengawas TK/SD Kecamatan Curio dan masyarakat Desa Parombean. Peran Kepala Sekolah dan Guru-guru SDN 30 Parombean memberikan peran yang sangat penting karena mereka sudah memiliki kedekatan secara emosional serta memiliki *power* untuk membuat kebijakan. Selanjutnya adalah mahasiswa yang sedang KKN di desa tersebut. Selama KKN mereka juga turut serta mendukung mensosialiskan program ini. Mereka secara aktif mendorong siswa-siswa yang diajari untuk memiliki minat baca. Selain itu, mereka juga bekerja sama dengan para guru di Sekolah tersebut di mana mereka juga mengabdikan untuk mengajar.

Selain itu, hasil pengabdian ini sejalan dengan hasil pengabdian Warman, (2019) juga terjadi peningkatan motivasi dalam belajar dan Minat Baca peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa program minat baca memberikan dampak yang cukup baik. Selain itu, program ini juga memiliki dampak positif dari berbagai aspek antara lain aspek sosial, ekonomi dan pendidikan baik bagi anak-anak siswa SDN 30 Parombean. Berkat upaya yang maksimal serta kerja sama dari berbagai pihak, baik dari pihak sekolah dan masyarakat Hasil dari pengabdian ini mendapatkan tingkat kesuksesan sebesar 90 % yang terlihat dari rampungnya penyediaan Taman Baca dan pengadaan buku di perpustakaan keliling tersebut.

#### **b. Penyediaan Taman Baca Dan Perpustakaan keliling**

Pengabdian dengan pendampingan dalam pembuatan taman baca dan pengadaan perpustakaan keliling di SDN 30 Parombean dilaksanakan pada hari Senin ,Tanggal 2-8 September 2019 . kegiatan ini melibatkan kalangan masyarakat, mahasiswa KKN dan beberapa guru SDN 30 Parombean. Pada kegiatan ini proses dan hasil dari pembangunan taman baca di sekolah dasar sebagai sarana pembinaan minat baca peserta didik melibatkan partisipasi masyarakat ,kepala sekolah dan ketua komite SDN 30 Parombean sebagai perspektif partisipan yang telah diklasifikasikan pada tahapan-tahapan pembangunan taman bacaan sekolah sebagai sarana pembinaan minat baca, dan disajikan sesuai tahapan kaji tindak partisipatif.

Beberapa tahap yang dilakukan dalam pembuatan taman baca antara lain:

1. Memilih lokasi yang strategis untuk pembangunan rumah baca yang menjadi bagian dari taman baca.
2. Mengukur luas, Panjang dan lebar dari setiap kursi dan meja yang menjadi tempat membaca bagi para murid SDN 30 Parombean.
3. Memasang atap dan mendesai dari setiap kursi yang menjadi tempat membaca murid-murid dengan tujuan murid akan menjadi lebih bersemangat dalam



membaca buku.

#### Kegiatan pembuatan taman baca di SDN 30 Parombean

### **c. Pendampingan pengadaan Perpustakaan Keliling**

Setelah kegiatan penyediaan taman baca selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah pendampingan dalam pengadaan perpustakaan keliling oleh dinas kearsipan Kabupaten Enrekang, dalam rangka menjaga kualitas penyelenggaraan maka diperlukan pendampingan yang efektif dengan proses pelaksanaan sebagai berikut:

#### 1) Layanan perpustakaan keliling

Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Enrekang menyelenggarakan perpustakaan keliling dengan sistem terbuka, yakni pemustaka diberi keleluasaan untuk memilih dan mengambil sendiri koleksi yang dibutuhkan yakni lokasi yang dimaksud adalah SDN 30 Parombean.

##### a. Jenis layanan

Perpustakaan keliling di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Enrekang memberikan sistem layanan pada SDN 30 Parombean yaitu sistem paket.

### **Sistem Paket**

Sistem paket yaitu layanan perpustakaan keliling dimana ada 150 eksemplar koleksi buku Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Enrekang yang dipinjamkan ke SDN 30 Parombean. Yang sebelumnya telah diajukan surat permohonan untuk mengikuti sistem paket perpustakaan keliling atau bantuan pinjaman bahan bacaan kepada Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Enrekang.

Setelah surat diterima dan izin diberikan, Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Enrekang menghubungi pihak sekolah SDN 30 Parombean yang mendaftar dan meminta agar mengirimkan perwakilannya untuk memilih koleksi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Enrekang, kegiatan ini bertujuan agar guru yang diutus mampu menyesuaikan kebutuhan peserta didiknya dalam membaca dan menambah ilmu pengetahuan berdasarkan kebutuhannya. Dalam sistem ini, koleksi yang dipinjam oleh pihak sekolah adalah buku pelajaran, koleksi anak (buku cerita, dan lain-lain) dengan jumlah koleksi sebanyak 150 dalam jangka waktu 2 bulan, setelah koleksi dipilih selanjutnya diserahkan ke petugas Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Enrekang untuk dibuatkan daftar pinjaman yang berisis jumlah eksemplar, judul, pengarang nomor kelas kemudian pada hari yang sudah ditentukan, koleksi-koleksi tersebut diantarkan ke sekolah SDN 30 Parombean dengan menggunakan motor kendaraan Perpustakaan Keliling, dan tidak menggunakan mobil dengan alasan medan yang sulit dijangkau kendaraan roda empat.

### **d. Pendampingan Perpustakaan Keliling**

Demi menjaga kualitas penyelenggaraan dan *sustainability* dari perpustakaan keliling dan taman baca yang sudah dibangun di SDN 30 Parombean, maka diperlukan pendampingan yang efektif. Pendampingan yang dilakukan adalah dengan cara mengatur jadwal perkelas dalam kegiatan membaca, kegiatan tersebut diikuti oleh kelas III dan IV. Pada hari pertama dan dilaksanakan pada jam istirahat pertama, untuk

hari berikutnya adalah kelas VI dan dikikuti kelas rendah pada hari ke 3 yaitu kelas I,II dan II. Waktu jam kunjung perpustakaan keliling dua kali jam pelajaran karena sudah diintegrasikan ke dalam jadwal pelajaran siswa. Kegiatan siswa kelas tinggi ketika jam kunjung perpustakaan keliling yaitu siswa membaca buku di Taman Baca, siswa bebas memilih buku bacaan apa yang mereka suka. Jam kunjung perpustakaan sudah menjadi jadwal harian siswa sampai pada batas waktu yang sudah ditentukan. Setiap kelas mendapatkan jadwal kunjung perpustakaan satu kali dalam satu minggu, jadi setiap hari ada jadwal kelas untuk mengunjungi perpustakaan. Setelah selesai



membaca buku, siswa merangkum bacaan yang telah dibaca ke dalam buku record masing-masing siswa. Sedangkan untuk kelas rendah, siswa hanya menuliskan judul buku yang mereka baca di buku record. Persediaan buku untuk kelas

rendah telah dipilih berdasarkan daftar katalog yang telah di list oleh guru sebelum di antarkan ke sekolah. Tim Pengabdian juga memberikan arahan terkait program kerja yang bisa diterapkan di Taman Baca tersebut seperti diskusi rutin, *sharing session* dengan sesama murid serta berbagai kegiatan lainnya yang mampu meningkatkan kualitas dan



ilmu pengetahuan peserta didik di SDN

Parombean.

Kegiatan membaca siswa SDN 30 Parombean di Taman Baca

**e. FGD (Forum Grup Discussion)**

Dalam rangka memaksimalkan kegiatan membaca dengan penyediaan Perpustakaan Keliling dan Taman Baca dari sekolah yang sudah dibangun, diadakan FGD dengan tema “Pengadaan Taman Baca Dan Perpustakaan Keliling Sebagai Solusi

Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik” Kegiatan ini diikuti oleh ketua komite sekolah, Pustakawan Kabupaten Enrekang, Mahasiswa KKN STKIP Muhammadiyah Enrekang, kepala sekolah, guru dan murid-murid SDN 30 Parombean, Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 3 September 2019 Banyaknya partisipasi warga sekolah yang ikut serta menghadiri agenda ini menunjukkan tingkat antusiasme para guru-guru dan kepala Sekolah untuk ikut serta memajukan kegiatan ini. Dalam agenda ini dibahas tentang langkah-langkah konkrit untuk memaksimalkan Taman baca sebagai alat untuk mencerdaskan dan menumbuh kembangkan minat baca siswa SDN 30 Parombean.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pengabdian Kepada Masyarakat, maka kesimpulan hasil pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap pembangunan taman baca dan pengadaan Perpustakaan Keliling Sekolah dimulai dari sosialisasi kepada kepala sekolah, Ketua Komite, dan guru-guru, dan warga masyarakat untuk menentukan prosedur pelaksanaan dan tempat pembangunannya. Setelah tahap pembangunan taman baca sekolah selesai dilanjutkan dengan proses pendampingan perpustakaan keliling oleh kartor kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Enrekang dalam rangka meningkatkan minat baca peserta didik.
2. Warga sekolah yaitu ketua komite, kepala sekolah dan guru-guru sangat senang dengan adanya Taman baca dan Perpustakaan Keliling, karena mereka yakin dengan penyediaan Taman baca ini akan mampu meningkatkan kebiasaan dan gemar membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan agar menjadi suatu kebiasaan dimanapun dan kapanpun kemampuan literasi siswa Menumbuhkan rasa senang terhadap membaca dalam diri siswa sehingga siswa dapat memiliki wawasan yang luas Mendorong siswa untuk gemar membaca kapanpun dan dimanapun demi untuk menambah keberhasilan proses pembelajaran
3. Taman baca dan Perpustakaan Keliling ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, baik dari, tokoh masyarakat, ketua komite sekolah, pengawas SD, para guru dan juga masyarakat umum.
4. Penyediaan taman baca sekolah juga sebagai upaya meningkatkan tingkat literasi peserta didik yang akan berdampak pada meningkatnya wawasan pengetahuan yang berdampak pada keberhasilan belajar.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis dan tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Ketua Komite, Para Guru Siswa/i SDN 30 Parombean dan Masyarakat Kecamatan Curio yang telah mendukung penuh kegiatan PKM tersebut sehingga keterlaksanaan program PKM berjalan sesuai dengan harapan.

#### **Daftar Pustaka**

- Azmi, M., Sani, A., & Suwanto, S. A. (2018). Pembinaan Minat Baca Masyarakat Melalui Pembangunan Taman Bacaan Masyarakat Desa Kemas Klepu, Semarang, Jawa Tengah. 2(2), 165–176.

- Basalamah, M. R., & Mohammad Rizal. (2020). Penyediaan Rumah Baca Masyarakat Sebagai Solusi Cerdas Mengawali Budaya Membaca. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3756>
- Faizah, D.U., et al. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Holik, A. (2013). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sudut Baca Soreang dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 50–56.
- Indonesia, Undang-undang, Peraturan dsb. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007.
- Iswari, Nurul. 2017. Ini Penyebab Rendahnya Minat Baca di Indonesia. Diakses melalui <https://kumparan.com/nurul-iswari/ini-penyebab-rendahnya-minat-baca-di-indonesia-1504967041086/full>, diakses pada tanggal 13 Mei 2020.
- Kelurahan, D. I., Kecamatan, T., Utara, T., Tomohon, K., Londa, N. S., & Warouw, D. M. D. (2017). *e-journal "Acta Diurna" Volume VI. No. 2. Tahun 2017. VI(2)*, 1–17.
- Mujanah, S., & Arief, S. (2018). *Pendirian Taman Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca di SDN Bringin I. 01(02)*, 142–143.
- Of, I., Interest, R., At, P., & Golo, S. D. N. (2019). *IMPLEMENTASI PROGRAM MINAT BACA DI SEKOLAH DASAR NEGERI*. 88–96.
- Perpustakaan Nasional RI. 2011. *Kajian Pembudayaan Kegemaran Membaca*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011), h.15
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi X 2016, DP2M Dikti Jakarta.